

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN KUISIONER JAMU JUN

Memperkenalkan Kembali Jamu JUN

1. Apakah Anda mengetahui tentang Jamu JUN?
 - Ya
 - Tidak

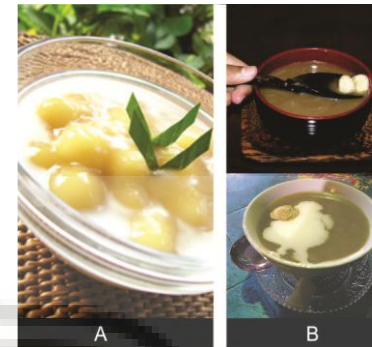
Seberapa jauh pemahaman anda mengenai Jamu JUN?

1. Dengan menggunakan apa Jamu JUN dikonsumsi ?
 - Menggunakan Gelas
 - Menggunakan Mangkok
2. Bagaimana bentuk dari Jamu JUN ?
 - Bubuk
 - Cair
3. Apa warna dari Jamu JUN?
 - Coklat
 - Kuning
 - Hitam
4. Dengan menggunakan apa penjual jamu jun menjajakan jamu tersebut?



Gambar L.1 Tempat Jamu Jun

5. Dari Gambar diatas, menurut anda manakah yang merupakan Jamu JUN ?



- A
- B

Gambar L.2 Bentuk Jamu Jun

WAWANCARA PENJUAL JAMU JUN



Gambar L.3 Penjual Jamu Jun

Nama : Ibu Karsipah
Lokasi : Pasar Gang Baru
Usia : 52 Tahun
Asal : Desa Poncoharjo, Kecamatan Bonang – Demak
Generasi : ke 4

Apa yang membedakan Jamu Jun dengan Jamu lain pada umumnya?

- Jamu Jun menggunakan Klenthing yang terbuat dari tanah liat atau gerabah sebagai tempat untuk menampung Jamu Jun tersebut. Sedangkan jamu lain pada umumnya ditempatkan pada botol kaca. Klenthing pada jaman dahulu digunakan untuk menampung atau untuk mengambil air. Selain itu klenthing dapat meyetabilkan suhu yang ada pada dalam klenthing tersebut.

- Sedangkan alat yang digunakan untuk mengambil Jamu Jun tersebut bernama siwur
- Anyaman yang digunakan untuk menggondong Klenthing tersebut bernama Blodak atau Dunak yang terbuat dari anyaman bambu.

Darimanakah asal Jamu Jun pertama kali muncul?

- Jamu Jun dahulu pertama kali di temukan di Desa Poncoharjo, kecamatan Bonang- Demak.

Apakah resep Jamu Jun ini berasal dari turun-temurun ?

- Resep Jamu Jun berasal dari turun – temurun. Sudah hingga keturunan ke 4 penjualan Jamu Jun tersebut.

Alasan, mengapa penjual jamu Jun masih mau bertahan untuk berjualan Jamu Jun?

- Karena untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga harus menjual Jamu Jun untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu juga untuk melestarikan minuman tradisional yang ada, agar tidak punah atau menghilang begitu saja.

Apakah resep dari Jamu Jun ini akan diturunkan lagi ke anak atau cucu ataupun saudara lainnya?

- Akan diturunkan terus hingga penerus berikutnya, agar minuman tradisional atau Jamu Jun ini terus ada dan tidak punah atau hilang begitu saja. Sehingga resep tersebut akan diturunkan selalu.

Mengapa penjual dari Jamu Jun di Semarang sudah mulai sedikit dan jarang ditemukan dikota

Semarang sendiri?

- Karena kebutuhan hidup di kota Semarang cukup mahal sehingga para penjual Jamu Jun kembali ke Demak karena tidak sanggup hidup di Semarang juga kebutuhan ekonomi yang tinggi dibandingkan di Demak.
- Biaya sewa rumah atau kontrakan yang cukup besar sehingga penjual jamu banyak yang pindah ke Demak.

Mengapa di Demak penjualan Jamu Jun sedikit, dan banyak penjual lebih suka berjualan di Semarang?

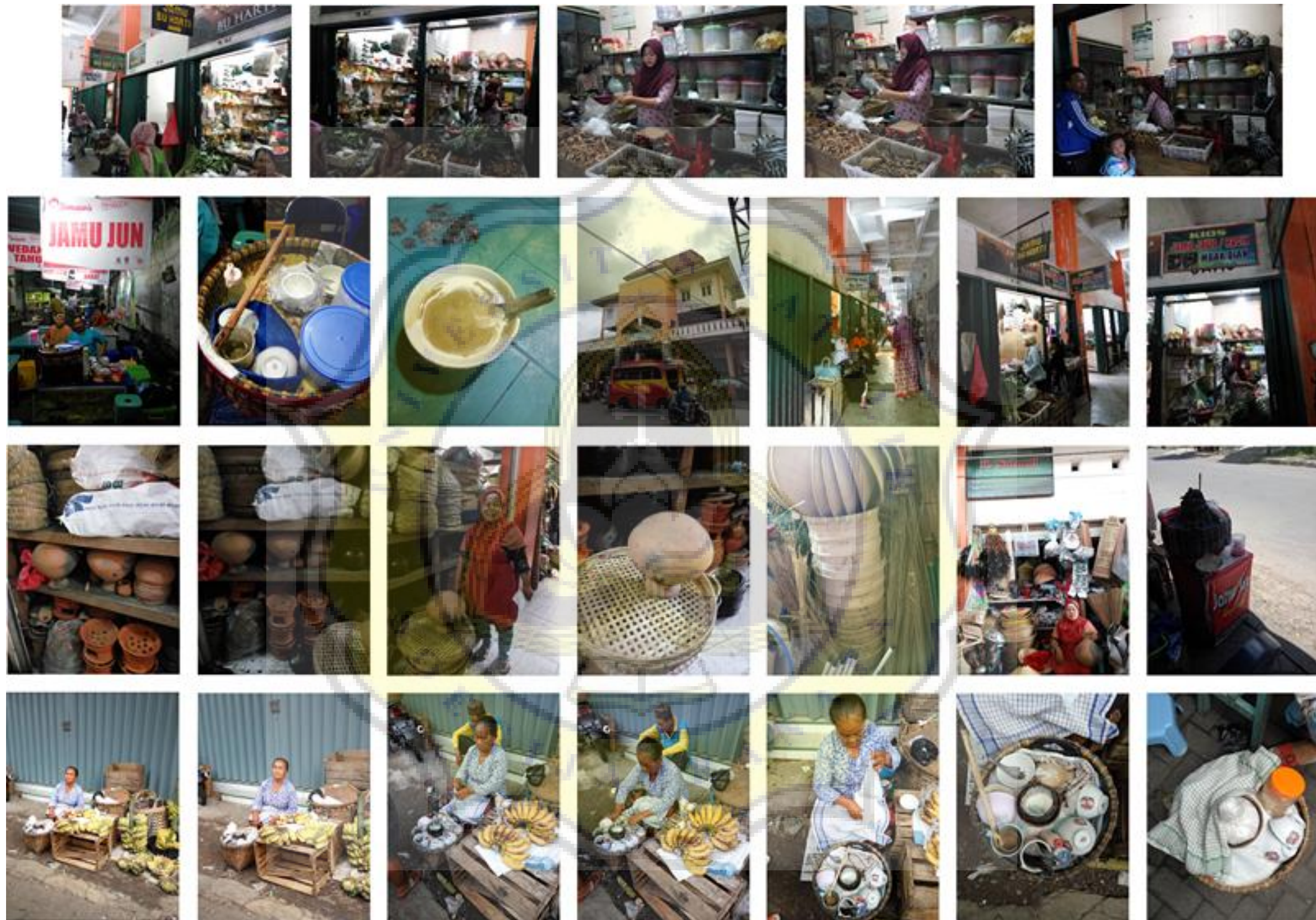
- Karena harga jual Jamu Jun di Semarang lebih tinggi, juga peminat dari Jamu Jun sendiri lebih banyak di kota Semarang sehingga banyak penjual Jamu Jun yang mengadu nasib ke Semarang untuk mencari rejeki yang lebih.
- Selain itu rasa dari Jamu Jun lebih enak di Semarang, karena bumbu atau rempah-rempah yang digunakan lebih banyak, sehingga rasa dari Jamu Jun lebih enak dibanding dengan Jamu Jun yang di Jual di Demak
- Harga jual di Demak murah sehingga rempah-rempah yang digunakan lebih sedikit dibandingkan dengan rempah-rempah yang dibuat di Semarang. Sehingga rasa dari Jamu Jun sendiri berbeda, lebih enak di Semarang dibandingkan dengan yang di Demak.

Bagaimana rasa dari Jamu Jun tersebut ?

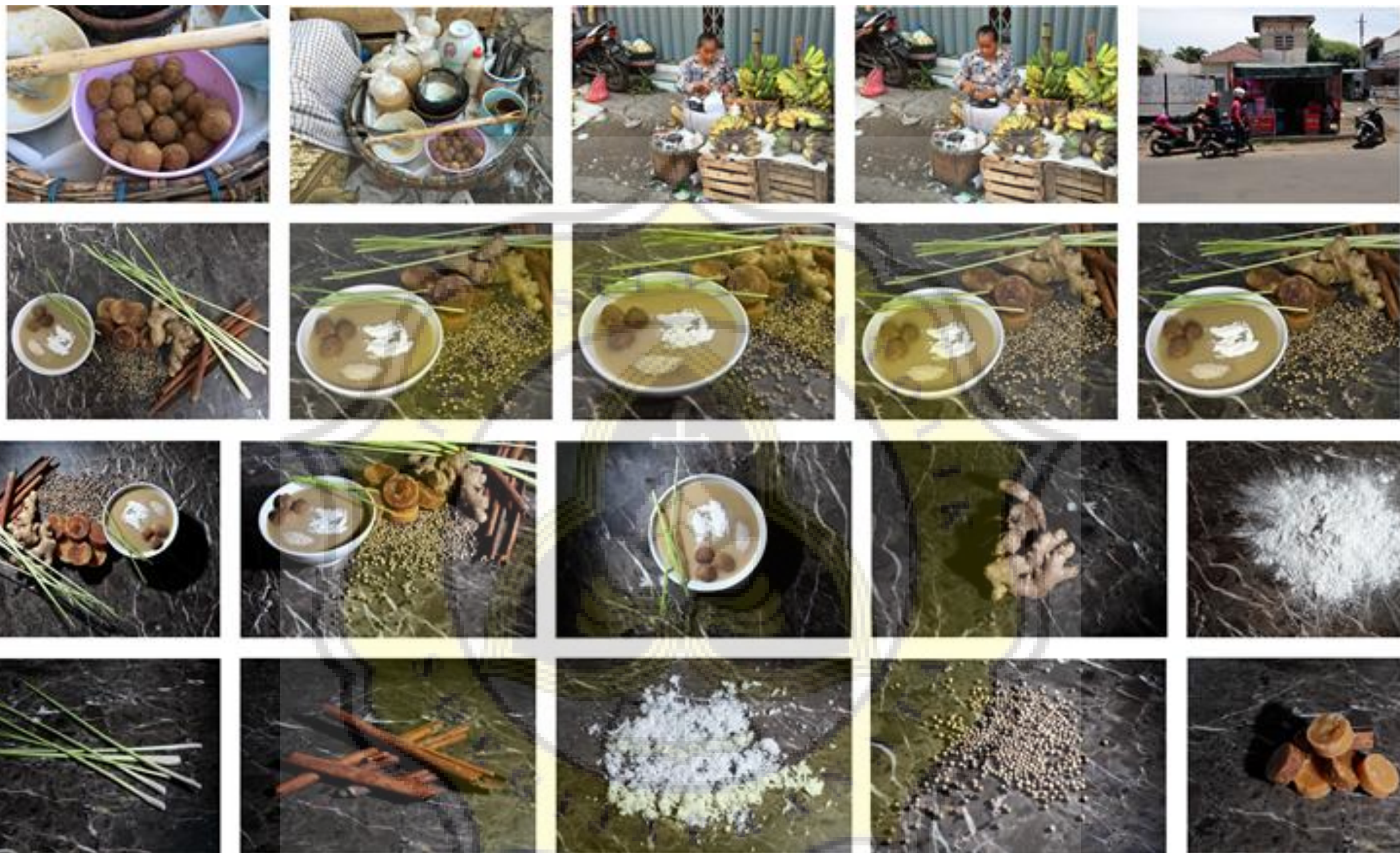
- Cenderung memiliki rasa yang manis dan pedas, juga menyegarkan atau menghangatkan tubuh. Memiliki aroma yang wangi atau harum dan memiliki rasa yang nikmat

Apa manfaat dari Jamu Jun tersebut ?

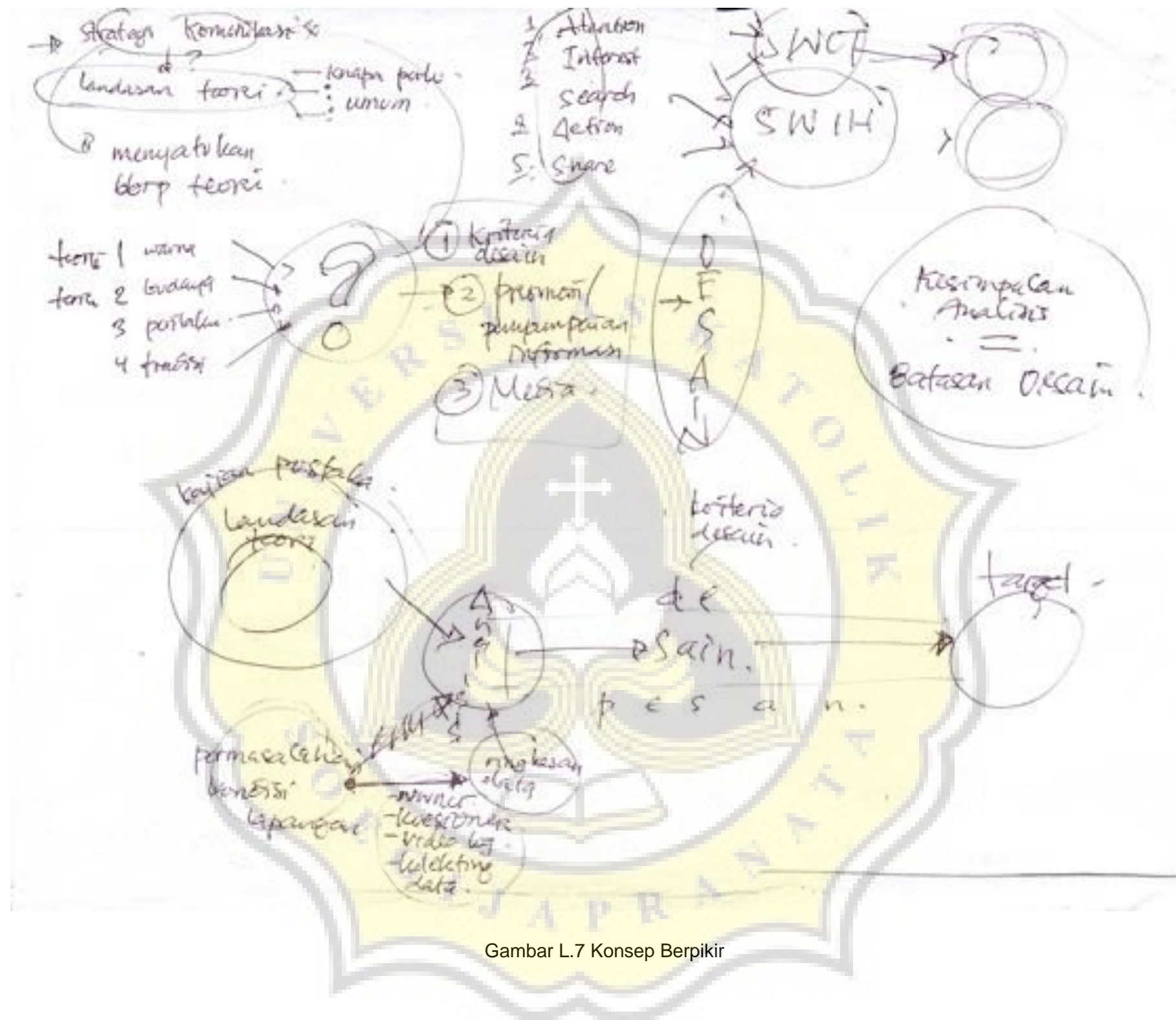
- Dapat menyegarkan tubuh
- Dapat menghangatkan tubuh
- Menghilangkan flu
- Memperlancar pernafasan
- Mencegah panas dalam

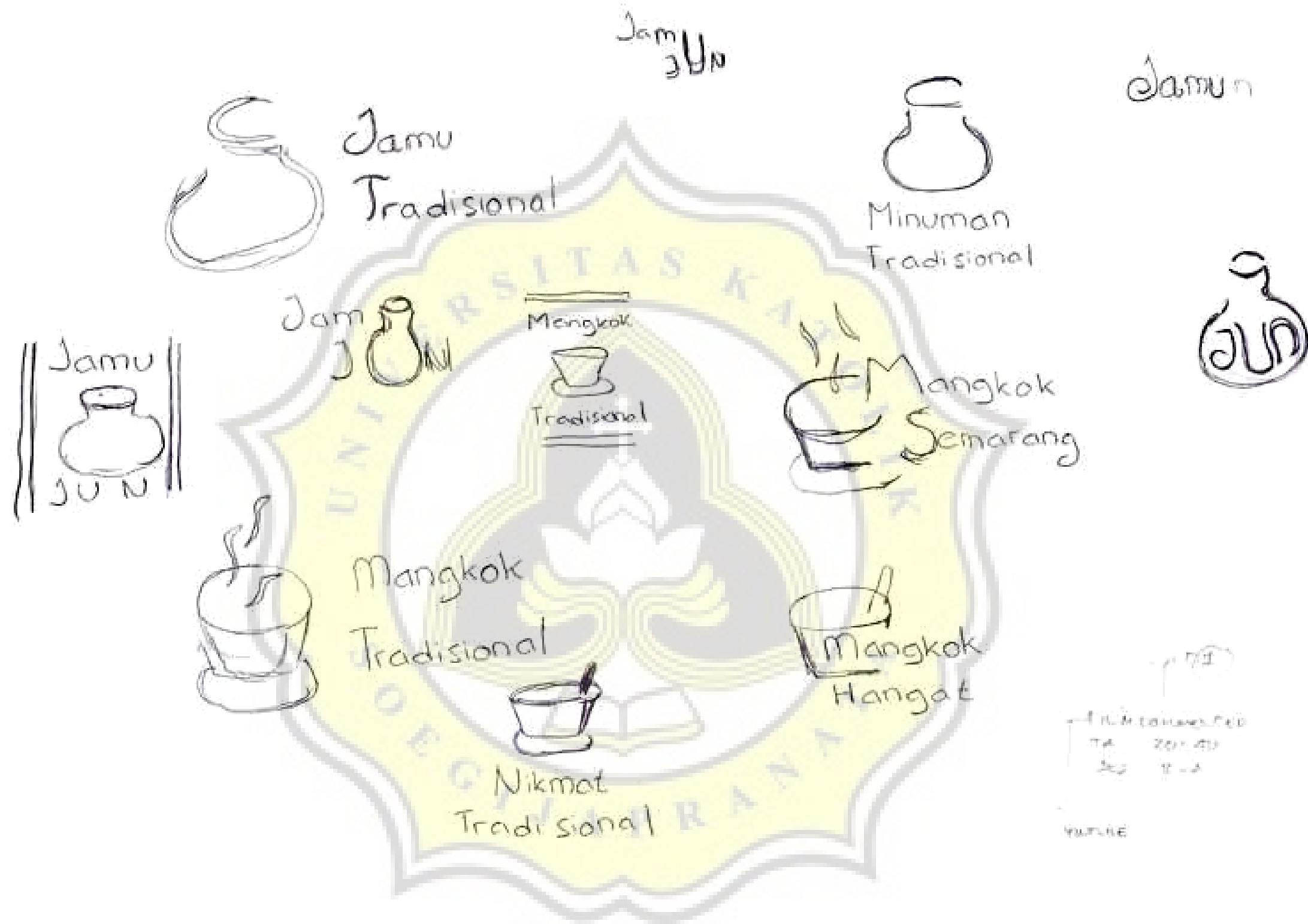


Gambar L.4 Data Lapangan Penjual Jamu Jun

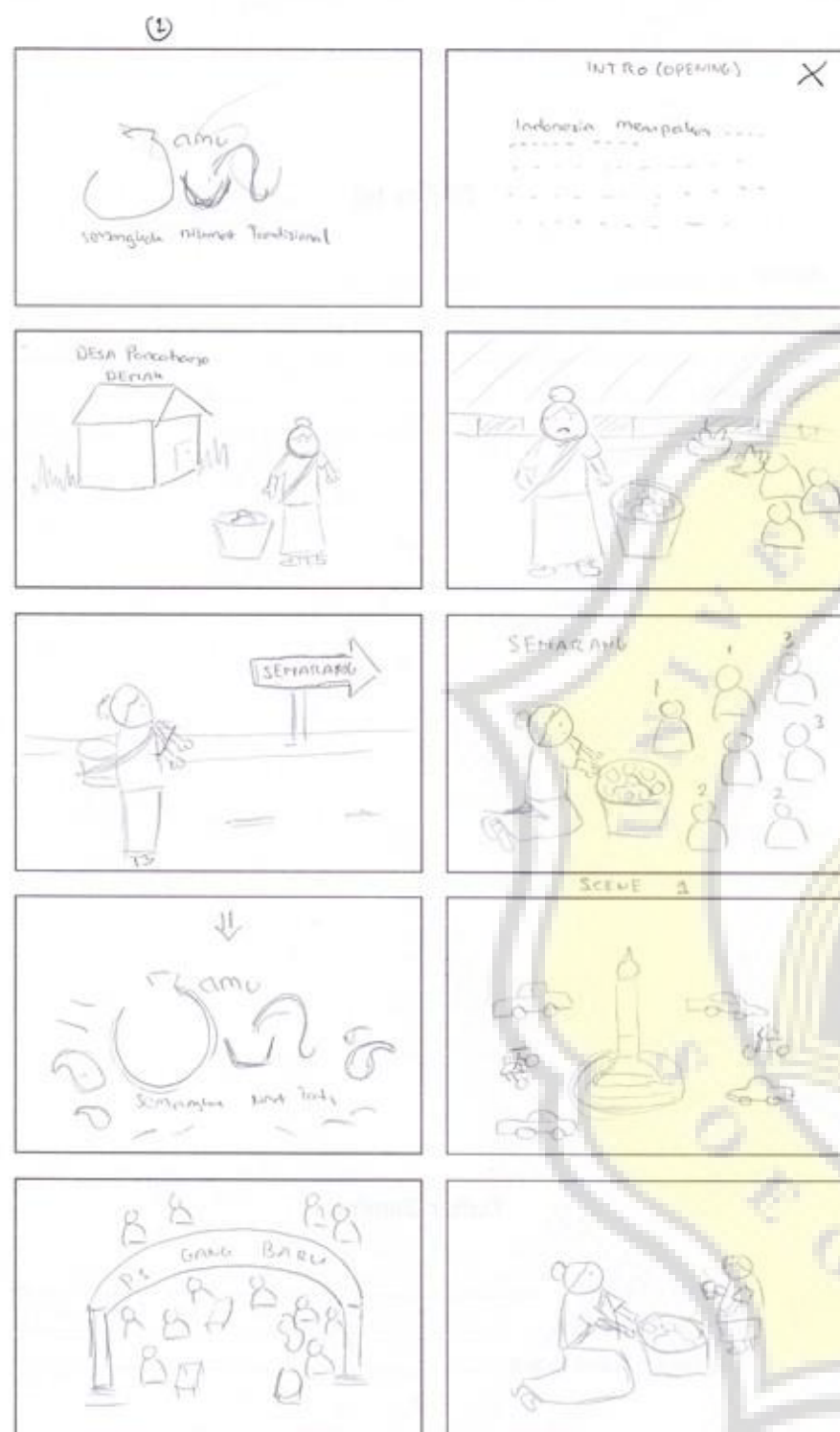


Gambar L.6 Jamu Jun





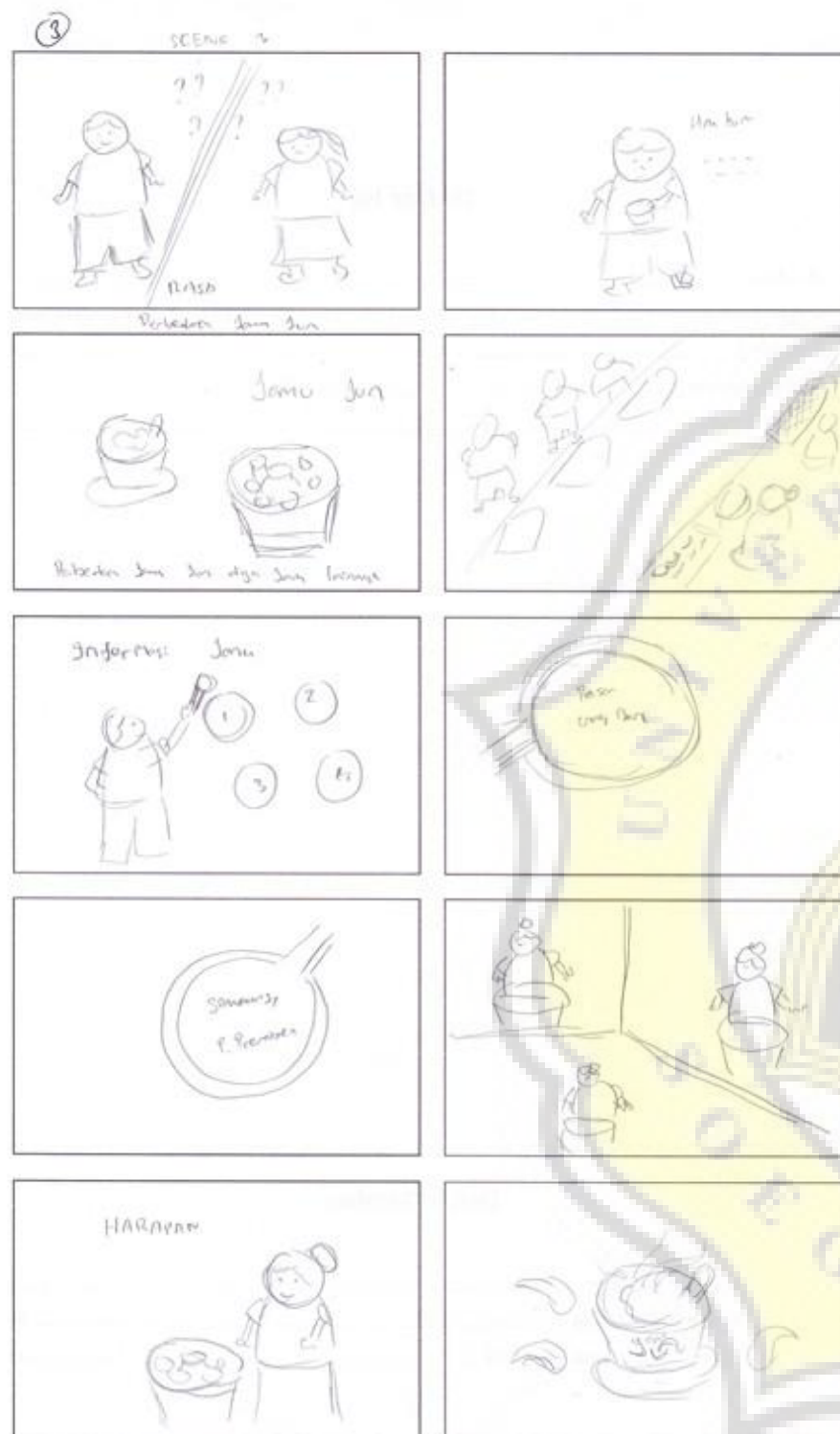
Gambar L.8 Alternatif Logo



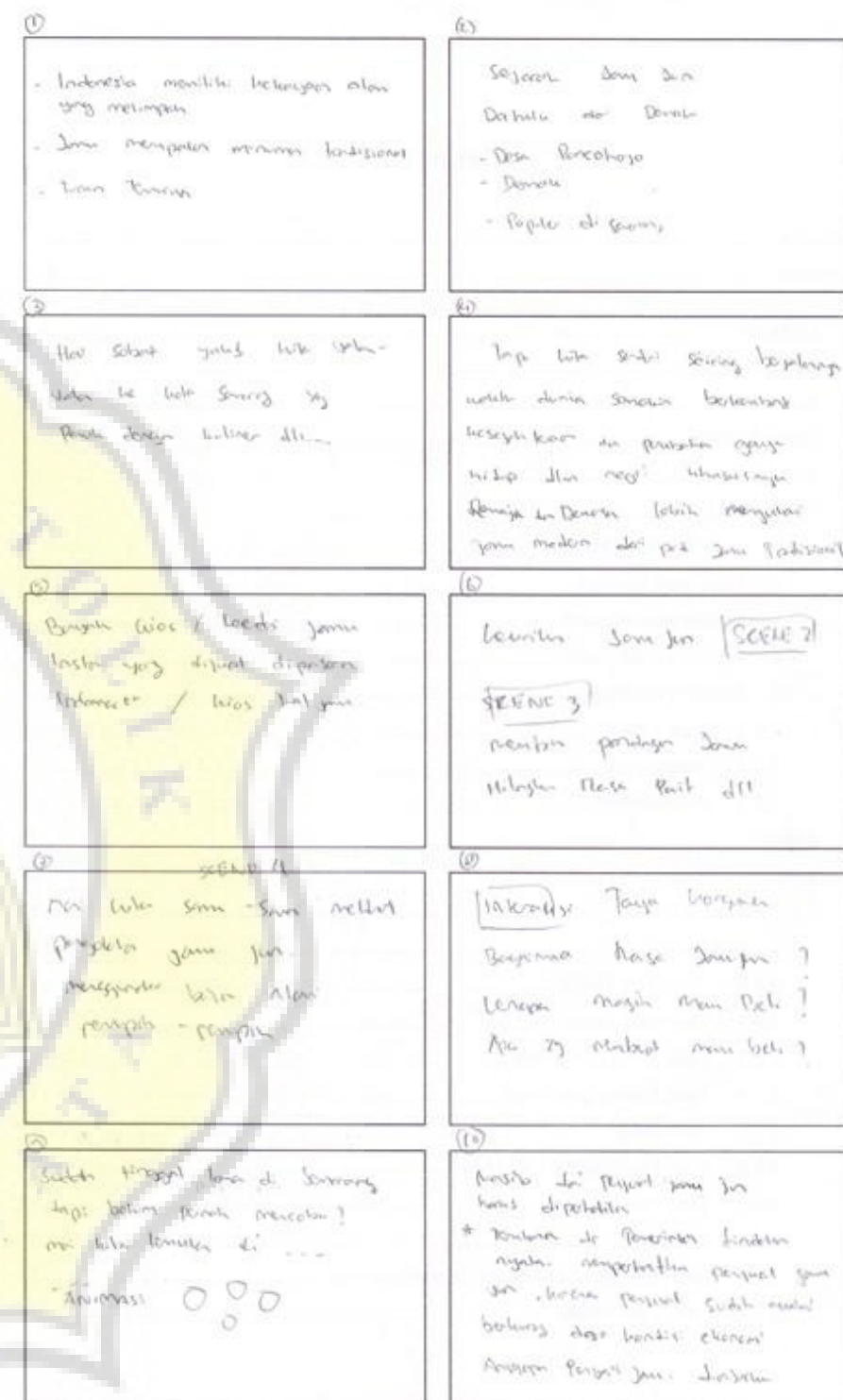
Gambar L.9 Storyboard Pertama



Gambar L.10 Storyboard Pertama



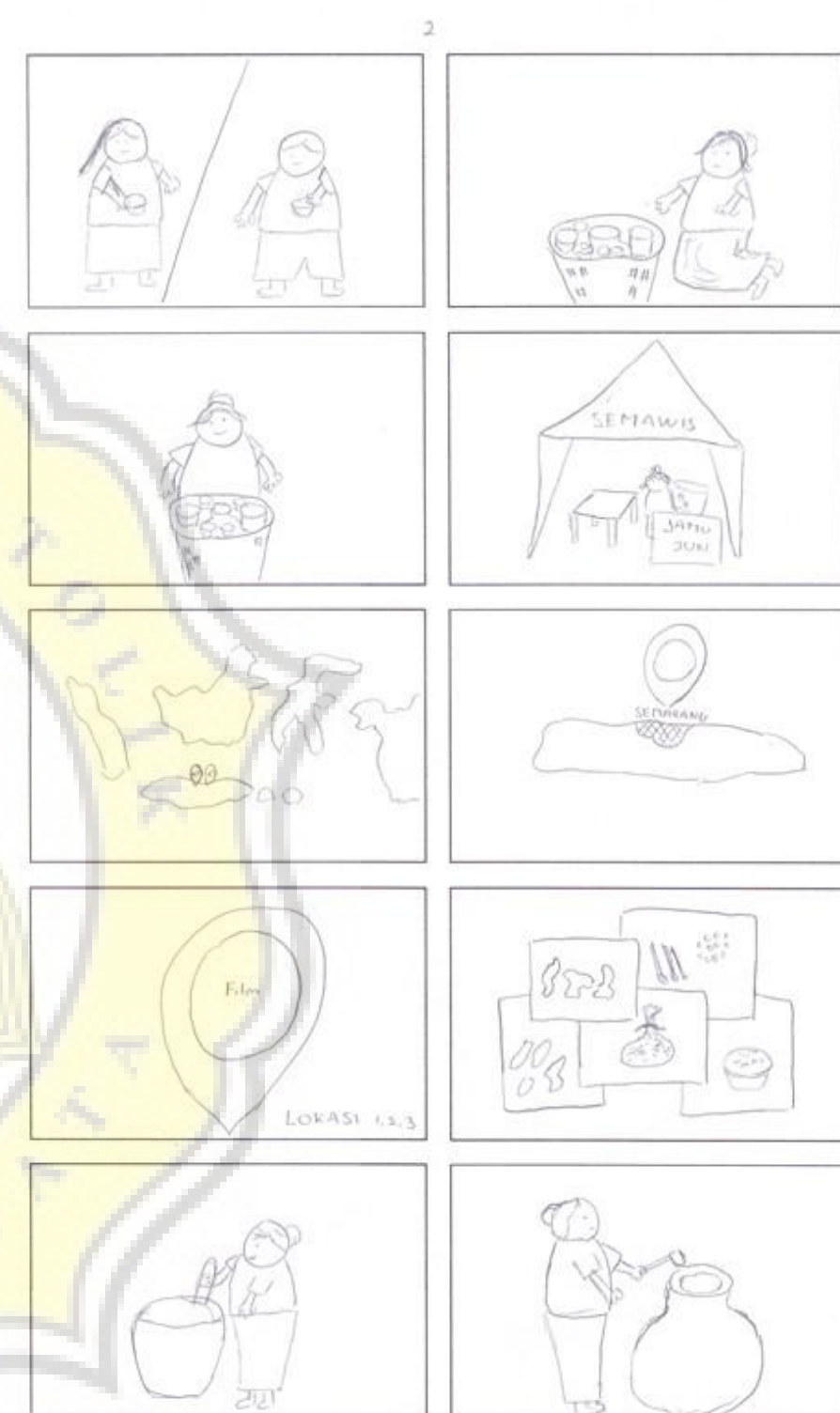
Gambar L.11 Storyboard Pertama



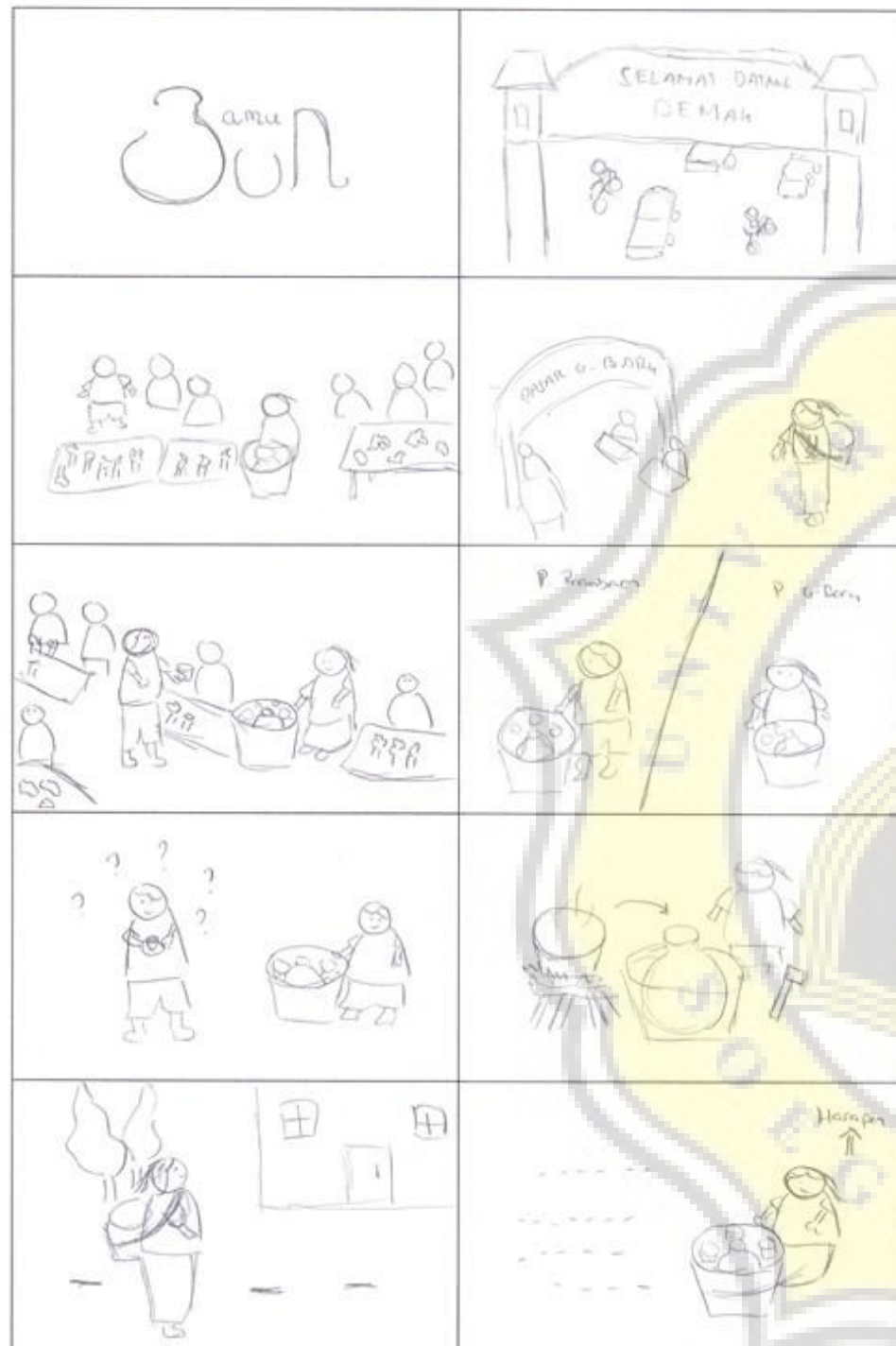
Gambar L.12 Isi Storyboard Pertama



Gambar L.13 Storyboard Kedua



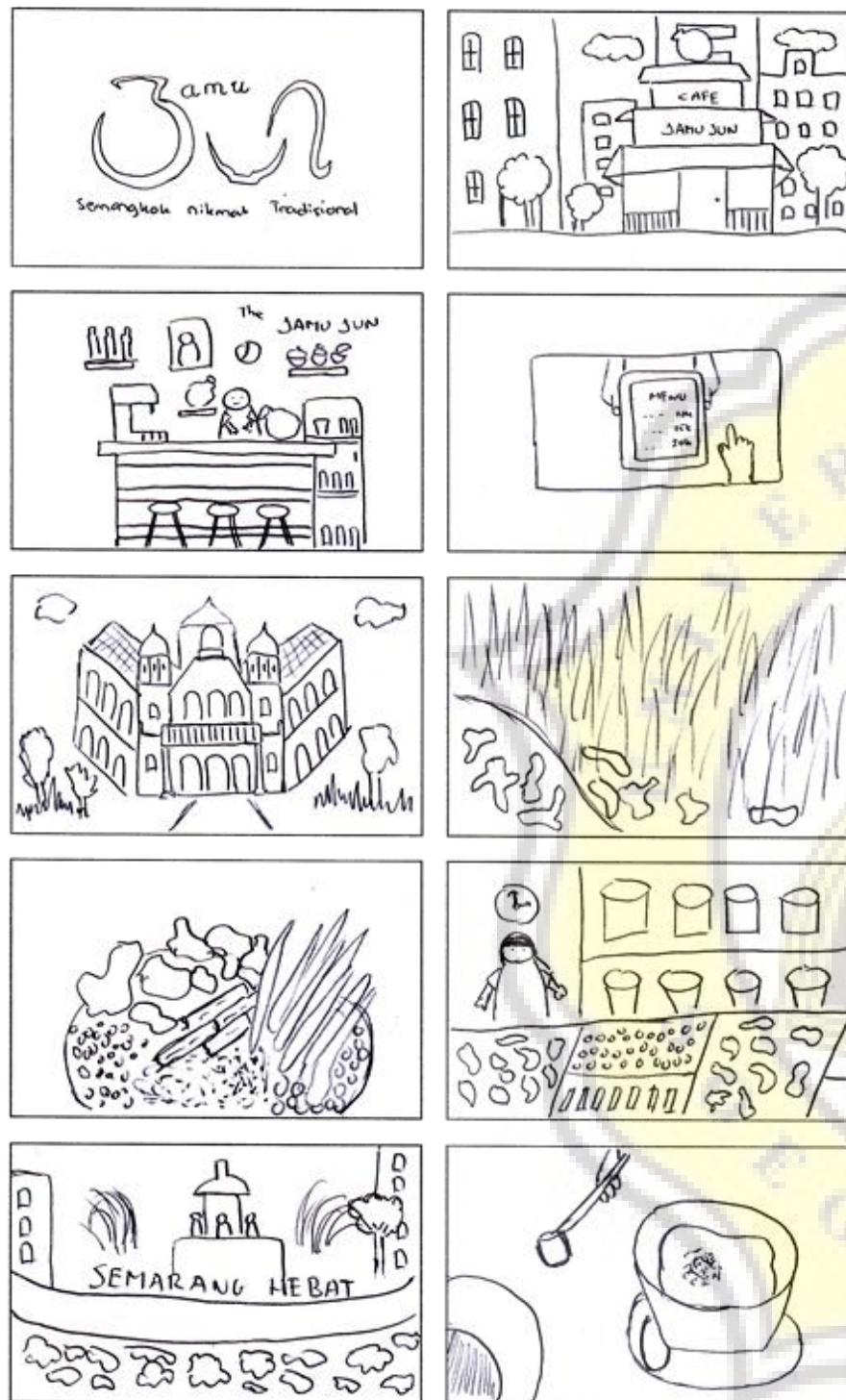
Gambar L.14 Storyboard Kedua



Gambar L.17 Storyboard Singkat



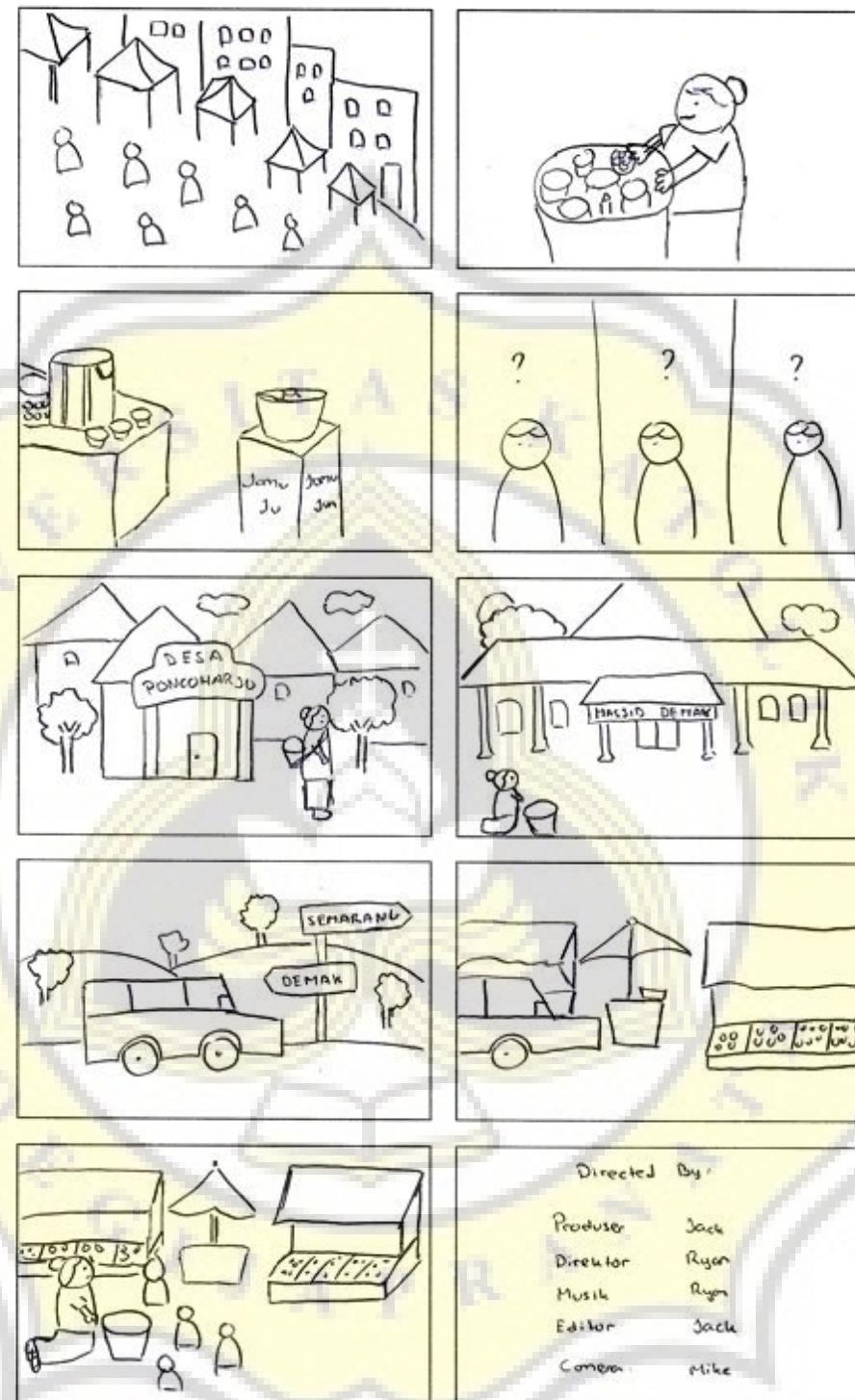
Gambar L.18 Konsep Storyboard Singkat



Gambar L.19 Storyboard Film Jamu Jun



Gambar L.20 Storyboard Film Jamu Jun



Gambar L.21 Storyboard Film Jamu Jun